

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. *Value added capital employed* tidak memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini menunjukkan semakin besar VACA suatu perusahaan tidak menjamin peningkatan harga saham. Besaran VACA perusahaan tidak menjadi sinyal positif yang mampu mempengaruhi investor dalam mengambil keputusan jual beli saham.
2. *Value added human capital* tidak memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dalam penerapannya biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam membentuk *human capital* tidak berpengaruh signifikan dalam meningkatkan harga saham perusahaan.
3. *Structural capital value added* tidak memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana yang disediakan perusahaan belum mendorong kinerja pekerja dalam meningkatkan harga saham bagi perusahaan.
4. *Value added capital employed* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas yaitu *Return on Equity*. Hasil penelitian ini menunjukkan, perusahaan dianggap dapat mengelola *physical capital* dengan baik,

sehingga memiliki kinerja keuangan yang baik yang dapat menghasilkan kerelaan investor untuk rela berkorban lebih agar memiliki perusahaan tersebut.

5. *Value added human capital* memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas yaitu *Return on Equity*. Hal ini menunjukkan peningkatan ROE atas pengorbanan biaya untuk *human capital* yang dilakukan perusahaan. Pekerja dengan kemampuan dan keterampilan tinggi mendukung aktivitas operasi perusahaan untuk memiliki produktivitas dan inovasi yang tinggi.
6. *Structural capital value added* tidak memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas yaitu *Return on Equity*. Dalam penerapannya, penciptaan sistem operasional perusahaan, budaya organisasi, dan *intellectual property* tidak berpengaruh besar dalam menunjang peningkatan kinerja keuangan perusahaan.
7. ROE mampu memediasi hubungan antara *value added capital employed* dengan harga saham. Hasil tersebut menunjukkan, strategi perusahaan dalam memanfaatkan dan mengelola modal fisik akan menciptakan nilai tambah dan meningkatkan kinerja keuangan. Kinerja keuangan yang baik akan meningkatkan harga saham perusahaan tersebut.
8. ROE mampu memediasi hubungan antara *value added human capital* dengan harga saham. Hasil tersebut menunjukkan perusahaan yang berhasil menggunakan potensi dan karyawan secara tepat, dapat

meningkatkan produktivitas karyawan, sehingga pendapatan dan maksimalisasi profit perusahaan juga terjadi peningkatan. Maksimalisasi profit menunjukkan kehebatan kinerja keuangan yang berdampak pada naiknya harga saham perusahaan.

9. ROE tidak mampu memediasi hubungan antara *Structure Capital Value Added* dengan harga saham. Hasil ini mengindikasikan pengorbanan biaya yang dilakukan perusahaan untuk meningkatkan structure capital dinilai belum mampu meningkatkan profitabilitas dan harga saham.
10. ROE memiliki pengaruh positif terhadap harga saham. Hasil tersebut menjelaskan bahwa besar kecilnya ROE menjadi daya tarik pemilik dana dalam keputusan investasi. ROE yang besar mencerminkan keandalan perusahaan dalam mengelola modal yang tersedia.
11. ROE mampu memediasi hubungan antara modal intelektual dengan harga saham. Perusahaan dengan modal intelektual tinggi, cenderung memiliki ROE yang tinggi. ROE tinggi menarik minat pemilik dana untuk berinvestasi dan mendorong kenaikan harga saham.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, terdapat beberapa hal yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemilik dana.

1. Bagi investor dalam berinvestasi pada industri perbankan perlu memperhatikan *Return on Equity* (profitabilitas) sebagai salah satu sinyal yang diberikan perusahaan dan dapat digunakan dalam

menentukan keputusan berinvestasi karena *Return on Equity* yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam perusahaan.

2. Bagi perusahaan disarankan untuk meningkatkan nilai ROE. Salah satu perhatian utama pihak eksternal ketika membuat keputusan investasi adalah kinerja keuangan perusahaan dengan mengharapkan return yang besar. Atas sebab itu, perusahaan harus mampu menunjukkan kinerja keuangan yang maksimal, karena investor ingin mengetahui kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba atas dana yang diinvestasikan para pemegang saham. Investor akan mencermati serta mempertimbangkan kemampuan pengembalian perusahaan dan prospek perusahaan di masa depan. Yang harus dilakukan perusahaan dalam meningkatkan ROE adalah memperbesar modal dan penggunaan modal untuk maksimalisasi perolehan laba sehingga ROE menjadi lebih tinggi dan akan meningkatkan harga saham.
3. Penelitian ini dapat menjadi bahan acuan perusahaan perbankan dalam mengevaluasi aspek *intellectual capital* agar mampu memberikan kontribusi optimal terhadap harga saham. Perusahaan perlu meninjau kembali pengorbanan biaya terkait *capital employed* dan *human capital* sebagai strategi bisnis. Besarnya biaya yang dikorbankan namun tidak dibarengi dengan besarnya perolehan laba, menjadikan penciptaan nilai suatu perusahaan kecil. Hal ini akan berdampak pada baik buruknya kinerja keuangan dan mempengaruhi penilaian investor. Begitu juga dengan pengeluaran biaya terkait *structural capital*, perusahaan

sebaiknya menilai ulang. Hal ini dikarenakan, *structural capital* tidak memiliki pengaruh yang besar terhadap kinerja keuangan dan harga saham.

4. Bagi pemerintah hendaknya, membuat aturan khusus tentang modal intelektual, seperti penghitungan dan pelaporan. Dengan adanya aturan khusus yang terstruktur dan rapi, seluruh perusahaan memiliki cara yang sama dalam mengukur besarnya modal intelektual. Selain itu, memudahkan pihak eksternal dalam menyerap dan memahami informasi modal intelektual suatu perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan keputusan investasi.

### C. Keterbatasan Penelitian

Berikut adalah beberapa penjabaran mengenai keterbatasan penelitian ini:

1. Sampel penelitian ini berjumlah 62, tetapi terdapat outlier berjumlah 4 sampel, sehingga sampel penelitian ini berkurang menjadi 58 sampel perusahaan.
2. Pada bab 3 uji heteroskedastisitas akan menggunakan uji glejser. Akan tetapi, ditemukan kendala berupa data mengalami masalah heteroskedastisitas sehingga dilakukan penanganan menggunakan uji *Weighted Least Square* yang memiliki kemampuan setara dengan uji glejser.
3. Pada bab 3 uji autokorelasi akan dilakukan menggunakan uji *Durbin-Watson*. Akan tetapi, ditemukan kendala yaitu data mengalami masalah

autokorelasi sehingga dilakukan penanganan menggunakan uji *Prais-Winsten transformation*.

#### **D. Saran**

1. Penelitian ini menggunakan data balance, untuk penelitian ke depan bisa menguji dengan menggunakan data unbalance dan balance. Hal ini bertujuan agar menambah jumlah sampel agar generalisasi lebih tinggi serta dapat dibandingkan.
2. Populasi penelitian ini adalah perusahaan di sektor perbankan. Disarankan penelitian selanjutnya melakukan penelitian komponen modal intelektual terhadap harga saham pada berbagai sektor perusahaan lain yang berinovasi tinggi, mengingat pada dasarnya inovasi sejalan dengan peningkatan modal intelektual perusahaan.
3. Periode penelitian ini yaitu 2020 dan 2021. Penelitian selanjutnya diharapkan meneliti kembali variabel pada penelitian ini dengan menambahkan periode pengamatan.
4. Penelitian ini menggunakan variabel intervening profitabilitas yang diproksikan oleh ROE. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan rasio lain yang memberikan gambaran profitabilitas seperti ROA, NPM, EPS dan sebagainya.
5. Dalam penelitian ini modal intelektual diukur dengan model VAIC<sup>TM</sup>. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan model pengukuran moneter dan non-moneter dalam menghitung modal intelektual, sehingga

diharapkan memperoleh penjelasan yang lebih kompleks dari pengaruh modal intelektual.

